

Implementasi SAK ETAP Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries Kabupaten Sukabumi

Nida Auliana Umami¹, Rashel Nabila Balqist²

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No. 25, Benteng, Kec. Warungdoyong,

Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132

nidaaulia@polteksmi.ac.id¹, rashelnabilabalqist11@gmail.com²

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan di CV Sweet Sugar Industries sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sebagai standar dalam pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku Usaha Kecil dan Menengah, dimana para UKM dapat merancang sistem akuntansi keuangan sederhana yang dapat membantu dan memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan dan menghubungkan nya dengan teori yang ada sehingga dapat diambil suatu kesimpulan, dimana dalam pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan pada CV Sweet Sugar Industries masih belum sepenuhnya sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan belum menggunakan sistem akuntansi seperti aplikasi keuangan yang mampu meningkatkan efisiensi waktu dan ketepatan dalam pengolahan laporan keuangan. Aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi keuangan berbasis Android Akuntansiku. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) antara lain tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan penerapan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Pencatatan Keuangan, Laporan Keuangan, Akuntansiku

ABSTRACT

Financial statements are a tool to analyze the financial performance of a company that can provide information about its financial position and performance. This study aims to determine whether the preparation of financial statements at CV Sweet Sugar Industries has applied the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountants (SAK ETAP), as a standard in making financial statements for Small and Medium Enterprises, where SMEs can design a simple financial accounting system that can help and facilitate the preparation of financial statements based on SAK ETAP. The type of research used in this study is qualitative descriptive, analyzing the reality encountered in the field and connecting it with existing theories so that conclusions can be drawn, where in data collection using observation, interview, documentation techniques. Based on the results of the research obtained, it can be concluded that the presentation of financial statements on the Sweet Sugar Industry CV is still not fully in accordance with the Financial Accounting Standards of Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) and has not used accounting systems such as financial applications that are able to increase time efficiency and accuracy in processing financial statements. The application used is a financial application based on Android Akuntansiku. There are several factors that affect the non-conformity of the presentation of financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Without Public Accounting Entities (SAK ETAP), including the level of education, understanding of accounting, and the application of accounting information systems.

Keywords: Financial Reports, Financial Statements, Akuntansiku

I. PENDAHULUAN

Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia bisnis saat ini terjadi dalam semua sektor industri.

Semua entitas bisnis berupaya keras untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Peningkatan kualitas entitas bergantung pada informasi ekonomi yang bisa menjelaskan keberadaan dan

perkembangan entitas tersebut bagi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan entitas. Penyajian informasi terkait dengan aktivitas ekonomi entitas dapat dilakukan melalui penyajian laporan keuangan.

Laporan keuangan yang tersusun dengan baik, mudah dimengerti, dan relevan akan sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan suatu entitas maupun usaha kecil menengah khususnya dalam memperoleh bantuan dana dari pihak pemerintah, dan lembaga keuangan seperti perbankan. Usaha seseorang dalam memahami konsep standar yang baru sangat berdampak terhadap kualitas dari laporan keuangan yang telah disusun.

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) ini adalah sebagai alternatif Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang boleh diterapkan oleh para pelaku usaha kecil menengah (UKM) ataupun perusahaan dan bisnis lainnya di Indonesia, perubahan-perubahan yang ada pada SAK ETAP dinilai sebagai bentuk SAK yang lebih sederhana dibandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Sejak diberlakukannya SAK ETAP bagi para entitas menengah termasuk juga badan usaha berbentuk *Commanditaire Vennotschap* (CV) maka persepsi dari berbagai pihak muncul sebagai tanggapan atas tingkat efektifitas, efisiensi, dan tingkat kemudahan maupun kegunaan adanya SAK ETAP. Pada dasarnya, sebuah perubahan regulasi atau sistem yang mampu memberikan kegunaan pada penggunaannya, maka regulasi atau sistem tersebut akan diterima dengan baik. Begitu pula sebaliknya, apabila perubahan regulasi tersebut kurang bermanfaat dan cenderung menyulitkan, maka akan ditinggalkan oleh penggunaannya.

Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennotschap*), sebagai salah satu entitas atau badan usaha milik perorangan yang diizinkan sebagai pengguna SAK ETAP diharapkan memiliki pengetahuan tentang kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Pada prakteknya SAK ETAP masih menggunakan istilah Neraca, Laporan Laba rugi, Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan Keuangan.

Berdasarkan salah satu permasalahan umum yang terjadi pada pelaku Usaha Kecil Menengah

maupun CV, yakni hanya melakukan pencatatan keuangan seperti penerimaan dan pengeluaran pokok usaha secara manual dan tidak dilakukan setiap hari, begitu pula yang terjadi dengan CV Sweet Sugar Industries merupakan salah satu badan usaha berbentuk Persekutuan Komanditer (*Commanditaire Vennotschap*), yang bergerak dalam bidang manufaktur yaitu pengolahan dan penjualan berbagai macam jenis gula merah. CV Sweet Sugar Industries merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik sehingga agar penyajian laporan keuangannya berkualitas perlu mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Adapun bukti Pencatatan yang dibuat oleh CV Sweet Sugar Industries dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pencatatan Transaksi CV Sweet Sugar Industries Januari-Desember 2022

Bulan	Penerimaan Penjualan	Pengeluaran pokok
Januari	Rp 278.300.000	Rp 234.592.000
Februari	Rp 291.350.000	Rp 256.780.000
Maret	Rp 296.770.000	Rp 245.600.000
April	Rp 295.700.000	Rp 267.000.000
Mei	Rp 289.000.000	Rp 254.300.000
Juni	Rp 277.900.000	Rp 239.800.000
Juli	Rp 267.900.000	Rp 231.900.000
Agustus	Rp 225.000.000	Rp 198.700.000
September	Rp 256.000.000	Rp 247.680.000
Oktober	Rp 245.000.000	Rp 220.560.000
November	Rp 330.605.000	Rp 278.900.000
Desember	Rp 282.213.900	Rp 259.366.970
Jumlah	Rp 3.335.738.900	Rp 2.935.178.970

Sumber: CV Sweet Sugar Industries, 2022

Berdasarkan uraian dari tabel 1 dapat dilihat permasalahan yang terjadi pada CV Sweet Sugar Industries yaitu mencatat penerimaan, dan pengeluaran pokok secara manual setiap bulannya, belum memisahkan antara pengeluaran pribadi dan perusahaan, belum menggunakan aplikasi keuangan untuk membuat laporan keuangan, sehingga tidak dapat mengetahui secara akurat laba rugi, dan laporan posisi keuangan yang ada di perusahaan. Berkenaan dengan permasalahan tersebut maka obyek yang akan penulis teliti yaitu berjudul **“Implementasi SAK ETAP Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries Kabupaten Sukabumi”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Menurut Wadiyo. (2022), Akuntansi Perusahaan Manufaktur adalah penggunaan pengetahuan akuntansi untuk mendukung pengelolaan bisnis manufaktur, misalnya untuk mencatat pembelian bahan baku, persediaan, proses produksi dan menentukan harga produk yang akan dijual. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bidang usahanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dipakai, kemudian dijual kepada pihak-pihak tertentu yang membutuhkan barang tersebut baik berupa barang setengah jadi untuk diolah lebih lanjut atau bisa juga berupa barang jadi yang siap untuk dipakai.

Akuntansi untuk perusahaan manufaktur tidak jauh berbeda dengan akuntansi untuk perusahaan dagang. Laporan keuangan perusahaan manufaktur juga hampir sama dengan perusahaan dagang, yaitu terdiri dari laporan keuangan guna menunjang keefektifan kegiatan perusahaan yang di dalamnya. Berikut ini beberapa laporan keuangan yang ada di perusahaan manufaktur.

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan laba Rugi
3. Laporan Perusahaan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan keuangan
6. Laporan perhitungan harga pokok produksi, sebagai laporan khusus yang dibuat oleh perusahaan manufaktur.

Ada dua metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan yaitu:

1. Pencatatan Periodik

Menurut Weygandt dalam Arum Prastiwi. (2021: 125), bahwa sistem pencatatan periodik merupakan sistem yang mencatat setiap pembelian barang dagang, ongkos angkut pembelian, retur dan potongan pembelian serta diskon pembelian ke dalam masing-masing akun terpisah sesuai dengan transaksi. Keuntungan sistem pencatatan persediaan dengan metode periodik adalah pencatatan menjadi lebih mudah, karena perusahaan hanya mencatat transaksi sesuai dengan kejadiannya, misalnya transaksi pembelian dicatat pada akun pembelian, retur pembelian langsung di catat pada akun retur pembelian.

2. Metode Perpetual

Jika di perusahaan dagang membeli barang dagang, maka masuk ke dalam akun persediaan barang dagang, namun ketika perusahaan manufaktur membeli bahan baku dan berbagai bahan penolong untuk proses produksi, akan masuk ke dalam akun persediaan bahan baku dan persediaan bahan

penolong (sistem pertual) atau akun pembelian (sistem periodik).

Laporan Keuangan

Menurut Darmawan. (2020: 1), laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca. Laporan keuangan untuk bisnis biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas tetapi juga mungkin memerlukan pengungkapan terperinci tambahan tergantung pada kerangka akuntansi yang relevan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Derri Benarli N. (2021: 35), laporan keuangan entitas yang berlaku di Indonesia meliputi:

1. Neraca (*Balance Sheet*)
2. Laporan Laba Rugi (*Income Statment*)
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Mascove dalam Faiz Zamzani. dkk., (2021: 3), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi, pajak, investor, kreditor) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.

Fungsi utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

Menurut Romney dan Steinbart (2019: 30), siklus pengolahan data adalah suatu operasi yang dilakukan pada data untuk menghasilkan informasi yang penting dan relevan. Proses pengolahan data terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Masukan (*Input*)

Input merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memasukan data atau segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem yang selanjutnya akan diolah menjadi bahan untuk di proses.

2. Proses (*Process*)

Suatu sistem dapat dimiliki oleh suatu bagian pengolahan atau sistem yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk diproses, pengolah inilah yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*).

3. Keluaran (*Output*)
Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan. Pada sistem informasi, keluaran dapat berupa informasi, saran, laporan dan sebagainya.

Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Susanto, dkk. (2020: 44) pada tanggal 17 Juli 2009 yang lalu, telah menerbitkan SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau *The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities*, dan telah disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 19 Mei 2009. Apabila SAK ETAP ini telah berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan PSAK. SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna *eksternal*. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis, mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP, pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Adapun karakteristik SAK ETAP menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
2. ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna *eksternal*.
3. Menggunakan acuan *IFRS* untuk *Small Medium Enterprises*.
4. Lebih sederhana antara lain:
 - a. Aset tetap, tidak berwujud menggunakan harga perolehan.
 - b. Entitas anak tidak dikonsolidasi tetapi sebagai investasi dengan metode ekuitas.

- c. Mengacu pada praktik akuntansi yang saat ini digunakan.

5. Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan Dapat Dipahami, Relevan, Materialitas, dan Keandalan Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan
6. SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan pos-pos dalam neraca yang tidak memenuhi definisi aset atau kewajiban dengan mengabaikan apakah pos-pos tersebut merupakan hasil dari penerapan "*matching concept*".
7. Saling hapus tidak diperkenankan atas aset dengan kewajiban, atau penghasilan dengan beban, kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh SAK ETAP.

Menurut Martini dalam Susanto, dkk, (2018: 5), unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari aset, kewajiban, penghasilan, beban dan ekuitas. Perlakuan akuntansi terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria yaitu, ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

Aplikasi Keuangan Akuntansiku

Akuntansiku merupakan aplikasi manajemen keuangan yang dikhususkan untuk Perusahaan, UKM, dan UMKM. Akuntansiku adalah aplikasi pembukuan usaha yang di desain secara khusus agar para pebisnis dapat dengan mudah mengelola laporan keuangan dan memanage bisnisnya. Akuntansiku memiliki fitur laporan keuangan lengkap dan sudah standart, yaitu:

1. Laporan transaksi keuangan seperti pemasukan, pengeluaran serta penggajian karyawan.
2. Laporan jurnal umum keuangan.
3. Laporan buku besar keuangan .
4. Laporan neraca saldo.
5. Laporan laba rugi.
6. Laporan neraca keuangan.
7. Laporan hutang piutang.
8. Laporan perubahan kas.
9. Laporan arus kas.

Semua bisnis dapat menggunakan aplikasi keuangan berbasis android Akuntansiku termasuk perusahaan Perseroan Terbatas ataupun CV.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis lakukan yaitu metode deskriptif kualitatif, penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan dan menghubungkan nya dengan teori yang ada.

Pendapat Moleong dalam Umrati dan Hengki Wijaya (2020; 7), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, presepsi, dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode pengumpulan data penelitian Tugas Akhir ini membutuhkan data yang lengkap dan akurat untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini, maka dari itu teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Observasi
Dilakukan dengan menghubungi pemilik CV Sweet Sugar Industries terlebih dahulu, lalu berkunjung ke CV Sweet Sugar Industries untuk mengamati bagaimana pencatatan keuangan di CV Sweet Sugar Industries.
2. Wawancara
Wawancara pertama dilakukan langsung secara terstruktur di CV Sweet Sugar Industries, untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum CV Sweet Sugar Industries, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh CV Sweet Sugar Industries sehingga di dapatkan secara langsung apa saja permasalahan yang terjadi pada CV Sweet Sugar Industries.
3. Dokumentasi
Dokumentasi yang penulis lakukan yaitu pengambilan data berupa data mengenai pencatatan keuangan yang diambil dari CV Sweet Sugar Industries berupa data awal pencatatan keuangan seperti data pengeluaran dan pemasukan dari penjualan atau pembelian satu tahun ke belakang (Januari hingga Desember 2022).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan Keuangan pada CV Sweet Sugar Industries

Pencatatan keuangan pada CV Sweet Sugar Industries yakni berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran pada kas. Pemilik CV Sweet Sugar Industries mencatat transaksi penerimaan kas berupa penjualan dan transaksi pengeluaran kas nya berupa pembelian bahan baku, serta biaya-biaya lainnya

yang terjadi di perusahaan baik secara tunai maupun kredit. CV Sweet Sugar Industries mengkalkulasikan jumlah laba dengan menjumlahkan keseluruhan dari masing-masing pendapatan dan pengeluaran. Jumlah pendapatan pada bulan Januari hingga Mei di jumlahkan terlebih dahulu, kemudian di kurangi dengan jumlah pengeluaran pada bulan Januari hingga Mei.

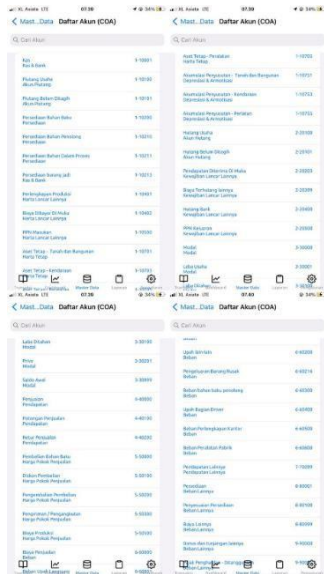
Berdasarkan perhitungan perusahaan, CV Sweet Sugar Industries mentaksir total laba yang di peroleh selama bulan Januari hingga Mei yaitu Rp. 205.334.100. Perhitungan tersebut tidak bisa dikatakan laba bersih dikarenakan perusahaan belum melakukan perhitungan tak terduga lainnya. Melalui data transaksi ini nantinya akan diterapkan pencatatan keuangan digital berbasis android Akuntansiku yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV Sweet Sugar Industries, pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) yang berlaku, sehingga pemilik tidak mengetahui secara rinci laba bersih dan arus kas yang terjadi di perusahaan. Oleh karena itu, penulis akan menerapkan pencatatan keuangan CV Sweet Sugar Industries kedalam pencatatan keuangan digital Akuntansiku yang sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP), yakni sebagai berikut:

1. Merancang *Chart Of Account* Khusus Perusahaan Manufaktur di Aplikasi Keuangan Akuntansiku
Langkah awal yang digunakan penulis sebelum melakukan *input* transaksi adalah merancang kode akun (*Chart Of Account*) dan nama rekening yang dibutuhkan oleh CV Sweet Sugar Industries. Hal ini dilakukan agar mempermudah pencatatan. Penulis merancang kode akun dengan kode numeral, karena lebih mudah digunakan serta mudah di ingat dalam mengkasifikasikan antara harta, hutang, modal, ataupun biaya-biaya yang ada di perusahaan.
2. Masukan (*Input*)
 - a. Masukan (*Input*) Klasifikasi Akun dan Kode Akun
Hal pertama yang harus di lakukan sebelum melakukan *input* transaksi keuangan, yaitu

mengatur kode dan klasifikasi akun yang sudah dirancang sebelumnya di ke dalam fitur master data (daftar akun) pada aplikasi keuangan Akuntansiku:



Gambar 1. Daftar Klasifikasi Akun dan Kode Akun

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

b. Masukan (Input) Aset Tetap

Setelah mengatur kode dan nama akun, hal yang dilakukan penulis sebelum melakukan *input* ke aplikasi Akuntansiku yaitu membuat rekapitulasi data aset terlebih dahulu. Adapun rekapitulasi aset tetap CV Sweet Sugar Industries yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Data Aset CV Sweet Sugar Industries

No	Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis	Jumlah	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Buku (Januari 2023)
1	Tanah dan Bangunan	20	1 buah	2017	Rp 80.000.000	Rp 59.333.333
2	Kendaraan	8	1 buah	2015	Rp 120.000.000	Rp 3.750.000
3	Peralatan	4	1 set	2020	Rp 20.065.000	Rp 7.942.396
Jumlah Aset					Rp 220.065.000	Rp 71.025.729

Sumber: CV Sweet Sugar Industries, 2023

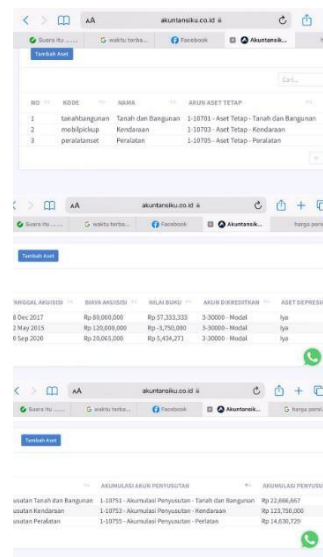
Tabel 3. Daftar Peralatan CV Sweet Sugar Industries

No	Jenis Peralatan	Banyaknya	Jumlah
1	Wajan besar	4	Rp 1.600.000
2	Cetakan Gula	10	Rp 350.000
3	Ember	1	Rp 40.000
4	Lemari	1	Rp 350.000
5	Timbangan Digital	4	Rp 9.120.000
6	Kompore	2	Rp 300.000
7	Spatula	6	Rp 300.000

8	Pisau	2	Rp 15.000
9	Meja Besar	1	Rp 600.000
10	Meja Sedang	1	Rp 400.000
12	Galon	5	Rp 300.000
13	Drum Minyak	2	Rp 440.000
14	Kursi dudukan	5	Rp 250.000
15	Cetakan gula bambu	200	Rp 6.000.000
Jumlah			Rp 20.065.000

Sumber: CV Sweet Sugar Industries, 2023

Setelah melakukan rekapitulasi aset, penulis menginput aset tetap di fitur yang sama yaitu Master Data pada aset. Berikut hasil aset tetap yang dimiliki CV Sweet Sugar Industries:



Gambar 1. Data Aset Tetap

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

c. Masukan (Input) Saldo Awal

Sebelum menginput saldo awal penulis membuat rekapitulasi data untuk di *input* pada akun-akun yang sudah di rancang sebelumnya. Berikut rekapitulasi data-data CV Sweet Sugar Industries yang akan di *input* di aplikasi keuangan Akuntansiku per bulan Januari 2023:

Tabel 4. Neraca Saldo Awal CV Sweet Sugar Industries

Aktiva		Passiva	
Kas	Rp 400.559.930	Modal	Rp 100.065.000
Aktiva Tetap		Keuntungan Di tahun 2022	Rp 400.559.930
Gedung	Rp 80.000.000		
Peralatan Kantor	Rp 20.065.000		
Total Aktiva	Rp 500.624.930	Total Passiva	Rp 500.624.930

Sumber: CV Sweet Sugar Industries, 2023

Setelah melakukan rekapitulasi data-data saldo awal dan melakukan input pada aplikasi keuangan Akuntansiku, maka *output* yang dihasilkan

yaitu berupa neraca saldo awal per bulan Januari 2023. Berikut adalah data neraca saldo awal yang telah diolah oleh aplikasi keuangan Akuntansiku:

CV SWEET SUGAR INDUSTRIES
Kp. Cibolang Awi Nenggang, Rt 004 Rw 002, Desa Mangkalaya,
Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi

Menampilkan Neraca Saldo		Rentang Waktu Jan 2023	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kode	Akun			
1-10001	Kas		Rp 400,559,930	Rp 0
1-10701	Aset Tetap - Tanah dan Bangunan		Rp 80,000,000	Rp 0
1-10703	Aset Tetap - Kendaraan		Rp 120,000,000	Rp 0
1-10705	Aset Tetap - Peralatan		Rp 20,065,000	Rp 0
1-10751	Akumulasi Penyusutan - Tanah dan Bangunan		Rp 0	Rp 20,666,667
1-10753	Akumulasi Penyusutan - Kendaraan		Rp 0	Rp 116,250,000
1-10755	Akumulasi Penyusutan - Peralatan		Rp 0	Rp 12,122,604
3-30000	Modal		Rp 0	Rp 620,624,930
6-60005	Beban Penyusutan Tanah dan Bangunan		Rp 20,666,667	Rp 0
6-60006	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 12,122,604	Rp 0
6-60100	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 116,250,000	Rp 0

Gambar 3. Neraca Saldo Awal CV Sweet Sugar Industries
Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

3. Proses

Aktivitas proses pada aplikasi Akuntansiku adalah melakukan input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama periode berlangsung.

a. Transaksi Penerimaan

Berikut tampilan transaksi penerimaan kas di menu tambah transaksi pada aplikasi Akuntansiku:

Gambar 2. Proses Input Transaksi Pemasukan Kas

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

b. Transaksi Pengeluaran

Berikut tampilan transaksi pengeluaran kas di menu tambah transaksi pada aplikasi Akuntansiku:

Gambar 5. Proses Input Transaksi Pengeluaran Kas

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

4. Hasil Akhir (Output)

Output merupakan hasil dari pemrosesan data. Pada aplikasi Akuntansiku hasil dari output nya yaitu laporan keuangan. Hasil output dari aplikasi Akuntansiku dapat di export melalui format Excel maupun PDF. Hal ini dapat memudahkan penggunaan aplikasi Akuntansiku untuk mencetak hasil laporan keuangan perusahaan ke dalam kertas (*hard copy*). Maka dari itu penulis akan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah diolah pada aplikasi Akuntansiku.

a. Neraca

berikut adalah laporan neraca yang telah diolah oleh aplikasi Akuntansiku:

CV SWEET SUGAR INDUSTRIES	
Laporan Keuangan	
Dalam IDR (31 May 2023)	
Laporan Neraca	
HARTA	
HARTA LANCAR	
1-10001	Kas
1-10100	Piutang Usaha
TOTAL HARTA LANCAR	
HARTA TETAP	
1-10701	Aset Tetap - Tanah dan Ba
1-10703	Aset Tetap - Kendaraa
1-10705	Aset Tetap - Perala
1-10751	Akumulasi Pen
1-10753	Bangunan
1-10755	Akumula
TOTAL HARTA TETAP	
TOTAL HARTA	
KEWAJIBAN DAN MODAL	
KEWAJIBAN	
TOTAL KEWA	
MODAL	

Gambar 6. Laporan Neraca CV Sweet Sugar Industries

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

Berdasarkan hasil laporan neraca keuangan pada gambar 6, pos harta tetap menunjukkan hasil akhir senilai Rp. 570.664.342 (Lima ratus tujuh puluh juta enam ratus enam puluh empat ribu tiga ratus empat puluh dua koma lima puluh rupiah). Sedangkan pos kewajiban dan modal menunjukkan hasil akhir yang sama dengan pos harta tetap. Antara aset, kewajiban dan modal keduanya tidak ada selisih atau mendapatkan hasil yang seimbang (*balance*).

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dan saldo laba ini disajikan berdasarkan ketentuan SAK ETAP yang memungkinkan entitas untuk menyajikan laba rugi dan saldo laba.

Berikut adalah laporan laba rugi yang telah diolah oleh aplikasi Akuntansiku:

Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)
Politeknik Sukabumi, 21 Oktober 2023

CV SWEET SUGAR INDUSTRIES		
Laporan Keuangan		
Dalam IDR (01 Jan 2023 - 31 May 2023)		
Laporan Laba Rugi		
PENDAPATAN DARI PENJUALAN		
4-40000	Penjualan	617.7
4-40100	Potongan Penjualan	
4-40200	Retur Penjualan	
TOTAL PENDAPATAN DARI PENJUALAN		
HARGA POKOK PENJUALAN		
5-50000	Pembelian Bahan Baku	
5-50100	Diskon Pembelian	
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN		
LABA KOTOR		
BEBAN OPERASIONAL		
6-60000	Biaya Penjualan	
6-60001	Beban Upah Langsung	
6-60002	Beban Listrik	
6-60003	Beban Bensin – Penjualan	
6-60004	Beban Perlengkapan Prod	
6-60005	Beban Penyusutan Tana	
6-60006	Beban Penyusutan Pe	
6-60100	Beban Penyusutan	
6-60101	Beban Lain-lain	
6-60110	Beban Wifi	
6-60200	Upah lain-lain	
6-60300	Beban ba	
6-60400	Upah B	
6-60500	Beba	
6-60600	Be	
TOTAL BEBAN OPERASI		
LABA BEBAN OPER		
PENDAPATAN L		
7-70099		
TOTAL PEN		
BEBAN		

Gambar 3. Laporan Laba Rugi CV Sweet Sugar Industries

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

Berdasarkan hasil laporan laba rugi pada gambar 7, diketahui bahwa pada akhir periode bulan Mei 2023 perusahaan mendapatkan saldo laba sebesar Rp. 198.077.329,17. Laba tersebut merupakan laba bersih perusahaan yang telah di kelola sesuai dengan aplikasi Akuntansiku.

- c. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas)
Berikut adalah Laporan Perubahan Ekuitas yang telah diolah oleh aplikasi Akuntansiku:

CV SWEET SUGAR INDUSTRIES		
Laporan Keuangan		
Dalam IDR (31 May 2023)		
Laporan Perubahan Modal		
Modal		
3-30000	Modal	620.624.930,00
3-30001	Laba Usaha	-
3-30100	Laba Ditahan	-
3-30999	Saldo Awal	-
3-30201	Prive	(101.000.000,00)
	Laba bersih	51.039.412,50
Total Modal		570.664.342,50
Total		570.664.342,50

Gambar 8. Laporan Perubahan Modal CV Sweet Sugar Industries

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

- d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang mencatat aliran masuk dan keluar uang. Laporan Arus Kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berikut Laporan Arus Kas yang telah diolah oleh aplikasi Akuntansiku:

Berikut Laporan Arus Kas yang telah diolah oleh aplikasi Akuntansiku:

LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN		
CV SWEET SUGAR INDUSTRIES		
Januari-Mei 2023		
Persediaan Awal Bahan Baku	Rp	-
Pembelian Bahan Baku	Rp	306.392.300
Pembelian Bahan Baku Penolong	Rp	5.310.000
Bahan Baku Tersedia	Rp	311.702.300
Persediaan Akhir Bahan Baku	Rp	-
Pemakaian Bahan Baku		
Beban Operasional		
Beban Upah Langsung		
Beban Upah Tak Langsung		
Beban Pembelian Perlengkapan Produksi		
Total beban Operasional		
Biaya Overhead Pabrik		
Beban Penyusutan Tanah dan Bangunan		
Beban Penyusutan Pe		
Beban Listrik		
Total Overh		
Ha		

Gambar 9. Laporan Arus Kas CV Sweet Sugar Industries

Sumber: Data Diolah Akuntansiku, 2023

Berdasarkan hasil laporan arus kas pada gambar 9, diketahui bahwa pada akhir periode bulan Mei 2023, perusahaan memiliki sisa kas sebesar Rp. 505.902.030 (Lima ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu tiga puluh rupiah).

- e. Laporan Harga Pokok Produksi
Salah satu laporan keuangan yang digunakan oleh CV Sweet Sugar Industries adalah laporan Harga Pokok Produksi, pada umumnya laporan HPP terdiri dari biaya bahan baku, pembelian bahan pelengkap produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Berikut adalah laporan Harga Pokok Produksi (HPP) yang penulis buat yaitu:

CV SWEET SUGAR INDUSTRIES	
Laporan Keuangan	
Dalam IDR (01 Jan 2023 - 31 May 2023)	
Laporan Arus Kas	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	
Aset lancar lainnya	
Pembayaran ke pemasok	
Liabilitas jangka pendek lainnya	
Pendapatan lainnya	
Pengeluaran operasional	
Total Aktivitas Operasional	
Aktivitas Investasi	
Perolehan/penjualan aset	
Aktivitas investasi lainnya	
Total Aktivitas Investasi	
Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/pen	
Equitas/Modal	
Total Aktivitas	
Perub	
Po	

Gambar 10. Laporan HPP CV Sweet Sugar Industries
Sumber: Data Diolah Penulis, 2023

Setelah menerapkan dan mengimplementasikan pengelolaan laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan Akuntansiku yang memenuhi Standar Keuangan Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), laba bersih yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 198.077.329,17 (Seratus sembilan delapan juta tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh sembilan koma tujuh belas rupiah). Perbedaan antara perhitungan laba menurut CV Sweet Sugar Industries dengan pencatatan keuangan yang disusun sesuai pencatatan akuntansi yaitu sebesar Rp. 7.256.771 (Tujuh juta dua ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah). Selisih yang didapatkan cukup besar karena pengelolaan keuangan yang diterapkan menggunakan perhitungan terperinci seperti menambahkan perhitungan penyusutan aktiva tetap.

Kendala Yang Dihadapi Pada Saat Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries

Berdasarkan hasil pengimplementasian pencatatan keuangan yang memenuhi Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP) Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries kendala yang dihadapi penulis adalah sebagai berikut:

1. CV Sweet Sugar Industries belum memiliki rancangan akun khusus perusahaan manufaktur.

2. CV Sweet Sugar Industries tidak menghitung seluruh aset yang dimiliki.
3. CV Sweet Sugar Industries tidak mencatat seluruh pengeluaran di perusahaan
4. CV Sweet Sugar Industries belum mengetahui pencatatan keuangan yang memenuhi SAK ETAP.
5. CV Sweet Sugar Industries masih mencatat secara manual dan tidak menghitung penerimaan kas berdasarkan pendapatan (rupiah) akan tetapi hanya mencatat berdasarkan barang terjual berupa jumlah dalam kilogram (Kg).
6. CV Sweet Sugar Industries tidak mencatat perlengkapan yang terpakai.
7. CV Sweet Sugar Industries tidak memisahkan antara Kas perusahaan dan Prive.

Solusi untuk Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries

Adapun solusi untuk Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries adalah sebagai berikut:

1. CV Sweet Sugar Industries telah memiliki rancangan akun khusus perusahaan manufaktur.
2. CV Sweet Sugar Industries telah menghitung seluruh aset yang dimiliki.
3. CV Sweet Sugar Industries telah mencatat seluruh pengeluaran di perusahaan
4. CV Sweet Sugar Industries telah mengetahui pencatatan keuangan yang memenuhi SAK ETAP.
5. CV Sweet Sugar Industries telah mencatat transaksi keuangan menggunakan aplikasi keuangan digital berbasis android Akuntansiku.
6. CV Sweet Sugar Industries telah mencatat perlengkapan yang terpakai
7. CV Sweet Sugar Industries telah memisahkan antara Kas perusahaan dan Prive.

V. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pencatatan keuangan CV Sweet Sugar Industries pada awalnya hanya berupa pencatatan transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran manual yang di catat kedalam buku jurnal dan binder note. Menurut CV Sweet Sugar Industries, pendapatan yang di peroleh selama periode Januari hingga Mei yaitu Rp. 617.730.900 (Enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu sembilan ratus rupiah), dan total pengeluarannya yaitu Rp. 412.396.800 (Empat ratus dua belas juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus rupiah). Jadi total laba yang di peroleh yaitu, Rp. 205.334.100 (Dua ratus lima juta tiga ratus tiga puluh empat ribu seratus rupiah).
2. Pengimplementasian pencatatan keuangan berbasis android Akuntansiku pada CV Sweet Sugar Industries telah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). dan penerapan yang di peroleh setelah pengimplementasian yaitu perusahaan dapat melakukan pencatatan keuangan dengan terkomputerisasi. Pembukuan ini dapat digunakan perusahaan sebagai acuan laporan keuangan agar lebih terorganisir dan perusahaan tidak perlu meminta bantuan pihak ketiga jika membutuhkan laporan keuangan. Setelah dilakukan pengimplementasian pencatatan keuangan yang memenuhi SAK ETAP dalam penerapan aplikasi keuangan berbasis Android Akuntansiku ada perhitungan yang berbeda yaitu total laba bersih sebesar Rp. 198.077.329,17 (Seratus sembilan puluh delapan juta tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh sembilan koma tujuh belas rupiah) yang terlampir dalam Laporan Laba Rugi. Total laba bersih setelah dilakukan nya penerapan dan pengimplementasian pencatatan keuangan yang memenuhi SAK ETAP yang di olah aplikasi Akuntansiku berbeda jauh dengan yang di kalkulasikan oleh CV Sweet Sugar Industries dikarenakan perusahaan tidak menyusutkan aktiva tetap. Adapun perbedaan total laba bersih antara sesudah dan sebelum menerapkan pencatatan keuangan yang memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah sebesar Rp. 7.256.771 (Tujuh juta dua ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah).
3. Kendala yang dihadapi pada saat pengimplementasian pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penerapan aplikasi keuangan berbasis android Akuntansiku yaitu, masih banyak aset yang belum dihitung dan dirincikan, hingga penulis mendata ulang aset yang dimiliki, pencatatan pemasukan yang belum dijumlahkan kedalam rupiah dan masih berbentuk penjualan dalam kilogram, belum memperhitungkan penyusutan aset tetap, pengeluaran diluar beban operasional perusahaan yang masih belum terorganisir, dan masih belum memisahkan prive pemilik.
4. Solusi untuk pengimplemantasian pencatatan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penerapan aplikasi keuangan berbasis android Akuntansiku pada CV Sweet Sugar Industries yaitu CV Sweet Sugar Industries telah menggunakan aplikasi keuangan berbasis android Akuntansiku untuk mempermudah dalam mengelola transaksi keuangan setiap harinya dengan begitu CV Sweet Sugar Industries memiliki laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP setiap periode nya.

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan untuk CV Sweet Sugar Industries dari hasil penelitian ini yakni:

1. CV Sweet Sugar Industries sebaiknya melakukan pencatatan transaksi setiap harinya agar pemasukan dan pengeluaran perusahaan terorganisir dengan baik. Dan pencatatan pembelian dihitung kedalam rupiah.
2. Dengan terus menerapkan pencatatan keuangan digital Akuntansiku yang telah diterapkan oleh penulis pada CV Sweet Sugar Industries maka akan diketahui history transaksi penjualan, transaksi pembelian tunai maupun non tunai, serta laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. Memisahkan antara Prive pemilik dengan kas operasional perusahaan agar pencatatan keuangan lebih terorganisir dan dapat diketahui laba bersih serta arus kas perusahaan sesungguhnya.
4. CV Sweet Sugar Industries sebaiknya terus menggunakan hasil laporan keuangan digital Akuntansiku yang sesuai dengan SAK ETAP mulai dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas.
5. Bagian pengelola keuangan CV Sweet Sugar Industries sebaiknya mempelajari tentang pencatatan akuntansi keuangan, agar lebih

memudahkan dalam mengelola pencatatan keuangan kedepannya.

REFERENSI

- [1] S. M. d. Rediyana Setyani, Mengenal Siklus Akuntansi Perusahaan Manufaktur, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022. .
- [2] M. Dr. Darmawan, Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- [3] D. B. N, Analisis Laporan Keuangan, Cirebon: Insania, 2021.
- [4] d. Rian Fauzi, "Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan," Financial Statement and SAK ETAP, 2018.
- [5] d. Susanto, "Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ," Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, p. 44, 2020.
- [6] d. Faiz Zamzani, Sistem Informasi Akuntansi, 1nd ed., Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021.
- [7] A. Prastiwi, Pengantar Akuntansi, 1nd ed., Malang: UB Press, 2021.
- [8] P. J. S. Marshall B. Romney, Sistem Informasi Akuntansi, 13nd ed., Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019.
- [9] I. A. Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP," 2009. [Online]. Available: web.iaiglobal.or.id. [Accessed 2023].